

Selasa, 7 Juli 2020

1. Pamflet Pesta Acara Gawai Dayak di Rumah Betang



Penjelasan :

Beredar sebuah pamflet terkait pesta acara Gawai Dayak di rumah Betang, Kabupaten Sanggau, Kalimantan Barat. Dalam pamflet itu berisi narasi "DENGAN GAWAI NOSU MINU PODI KITA LESTARIKAN KEKAYAAN BUDAYA DAERAH DALAM KEBERAGAMAN UNTUK SANGGAU BERBUDAYA DAN BERIMAN" yang diadakan di rumah Betang tanggal 7 Juli 2020.

Faktanya terkait info sebaran pamflet tersebut, Sekretaris Dewan Adat Dayak (DAD) Kabupaten Sanggau, Urbanus mengatakan bahwa acara pesta Gawai Dayak di Rumah Betang Raya Dori Mpulor Sanggau pada 7 Juli tahun 2020 adalah hoaks. Urbanus menjelaskan bahwa sesuai dengan surat edaran yang ditandatangani Ketua DAD Kabupaten Sanggau, Yohanes Ontot bahwa apapun bentuk pesta gawai di Kabupaten Sanggau sesuai tingkatannya ditiadakan karena wabah Covid-19.

Hoaks

Link Counter:

<https://pontianak.tribunnews.com/2020/07/06/dad-sanggau-tegaskan-terkait-beredarnya-pamflet-gawai-dayak-di-rumah-batang-7-juli-2020-adalah-hoaks>

<https://www.borneotribun.com/2020/07/gawai-dayak-di-tiadakan-tetapi-ritual.html>

<https://kabar.sanggau.go.id/view/sekjen-dad-kabupaten-sanggauminta-agar-foto-hoax-tentang-gawai-dayak-2020-segera-di-hapus/>

Selasa, 7 Juli 2020

2. Foto Habib Rizieq Shihab Pakai Sorban Logo PKI



Penjelasan :

Telah beredar postingan di media sosial yang memuat sebuah foto memperlihatkan petinggi Front Pembela Islam (FPI), Habib Rizieq Shihab menggunakan sorban berlogo identik PKI. Postingan tersebut juga berisi narasi "INILAH BOS NYA PKI. DARI MULUT ORANG INI PKI MUNCUL,".

Dilansir dari laman situs [medcom.id](https://www.medcom.id), klaim bahwa foto itu memperlihatkan Habib Rizieq Shihab menggunakan sorban berlogo identik PKI adalah salah. Faktanya, foto yang sama ditemukan pada situs [merdeka.com](https://www.merdeka.com) dengan judul artikel "Besok diperiksa, Rizieq diingatkan untuk tidak bawa massa". Pada foto di artikel tersebut, beliau menggunakan sorban putih polos, tidak ada logo PKI di sorbannya.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/0kp01J6k-beredar-foto-habib-rizieq-shihab-pakai-serban-logo-pki-ini-faktanya>
<https://bandung.merdeka.com/halo-bandung/besok-diperiksa-rizieq-diingatkan-untuk-tidak-bawa-massa-170206h.html>

Selasa, 7 Juli 2020

3. Surat Edaran Permintaan Data Siswa Berprestasi Mengatasnamakan Kemendikbud



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL
PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270
Telepon/faksimile: (021) 5725613
Laman: www.kemdikbud.go.id

SURAT EDARAN
NOMOR: 5749/D/02019

TENTANG
PERMINTAAN DATA SISWA BERPRESTASI TAHUN AJARAN 2019/2020

Yth.
1. Kepala Sekolah SD/SMP/ SMA/SMK/SLB
Seluruh Indonesia

Dalam rangka mendukung Visi dan Misi Pemerintah Republik Indonesia dalam bidang akademik sehingga mampu menciptakan Sumber Daya Manusia yang handal, berdaya saing, cerdas, inovatif dan kreatif, Maka Pemerintah Tahun Anggaran **2019/2020** akan berupaya memberikan bantuan Beasiswa Prestasi Akademik dan non-Akademik bagi siswa/berprestasi di jenjang SD/SMP/SMA/SMK/SLB Negeri/Swasta, Bantuan dana yang akan diberikan harus bersifat transparan akuntabel serta dapat dipertanggung jawabkan baik penyalurannya maupun penggunaannya.

Penjelasan :

Telah beredar di media sosial surat edaran mengenai permintaan data siswa berprestasi tahun ajaran 2019/2020 mengatasnamakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud). Surat yang beredar itu memuat informasi yang menyebutkan Pemerintah akan memberikan bantuan beasiswa bagi siswa negeri ataupun swasta yang berprestasi di bidang akademik maupun non-akademik di jenjang SD/SMP/SMA/SMK/SLB.

Faktanya, Kemendikbud melalui situs resminya kemdikbud.go.id menyatakan surat tersebut adalah hoaks. Kemendikbud meminta masyarakat agar lebih berhati-hati terhadap adanya surat palsu tersebut dan selalu melakukan konfirmasi terlebih dahulu ke Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/07/surat-edaran-hoaks-tentang-permintaan-data-siswa-berprestasi-tahun-ajaran-20192020>

<https://news.detik.com/berita/d-5082994/kemendikbud-pastikan-surat-permintaan-data-siswa-berprestasi-hoax>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 7 Juli 2020

4. Video Raja Thailand Berdoa dengan Cara Islam agar Pandemi Covid-19 Segera Berakhir



Penjelasan :

Beredar di media sosial sebuah video yang diklaim memperlihatkan Raja Thailand, Maha Vajiralongkorn sedang berdoa dengan cara Islam pada sebuah acara. Raja Thailand dan istrinya disebut berdoa agar pandemi Covid-19 segera berakhir.

Faktanya, dikutip dari laman [medcom.id](https://www.medcom.id) klaim bahwa Raja Thailand, Maha Vajiralongkorn berdoa dengan cara Islam agar pandemi Covid-19 segera berakhir adalah salah. Video yang beredar tersebut merupakan video lama saat Vajiralongkorn menghadiri acara peringatan Maulid Nabi pada April 2019 lalu. Kehadiran Raja Vajiralongkorn dan ikut menengadahkan tangan seperti terlihat dalam video merupakan tanda penghormatan bagi komunitas Muslim di Negeri Gajah Putih tersebut, bukan berdoa agar pandemi Covid-19 segera berakhir.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/ZkeBOzOK-cek-fakta-beredar-video-raja-thailand-berdoa-dengan-cara-islam-agar-pande>
<https://jateng.tribunnews.com/2020/06/11/viral-raja-thailand-ikut-merayakan-maulid-nabi-dengan-sholawatan>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 7 Juli 2020

5. Jokowi Jual Tanah Lebih Murah ke Perusahaan China



Penjelasan :

Beredar postingan di media daring Facebook sebuah artikel berita berjudul "Jokowi Akan Jual Tanah Lebih Murah Ke Ratusan Perusahaan China".

Berdasarkan penelusuran dari laman situs medcom.id, klaim bahwa Presiden Joko Widodo menjual tanah lebih murah ke perusahaan Tiongkok adalah salah. Faktanya, Presiden ingin harga jual tanah untuk investasi lebih murah agar relokasi perusahaan asing yang ada di Tiongkok masuk ke Indonesia.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/3NOGwxWN-cek-fakta-jokowi-jual-tanah-lebih-murah-ke-perusahaan-tiongkok-simak-fak>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 7 Juli 2020

6. Tempat Wisata Ngebel Ditutup



Penjelasan :

Beredar berita di media online mengenai tempat wisata Ngebel yang ditutup akibat adanya kerusuhan sehingga tempat wisata tersebut untuk sementara ditutup. Selain itu, beredar juga pemberitaan bahwa alasan tempat tersebut ditutup karena ditemukannya pasien terkonfirmasi positif Covid-19 dari Ngebel.

Berdasarkan hasil penelusuran, pemberitaan media online mengenai tempat wisata Ngebel yang ditutup itu tidak benar. Faktanya, Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Ponorogo telah mengkonfirmasi bahwa kabar itu tidak berdasar. Jika pun ditutup, tentunya akan dikeluarkan surat edaran resmi dari pihak Disbudparpora Kabupaten Ponorogo. Sedangkan soal video keributan yang sempat viral di media sosial. Pihak Disbudparpora masih akan melakukan musyawarah bersama dengan pihak-pihak terkait seperti Kapolsek, camat Lurah dan lainnya pada tanggal 07 Juli 2020 di Kantor Disbudparpora kabupaten Ponorogo. Hal itu dilakukan untuk mengantisipasi agar kejadian serupa tidak kembali terjadi di wilayah destinasi wisata Telaga Ngebel. Soal ada penambahan pasien terkonfirmasi positif yang ada di wilayah Ngebel, memang yang bersangkutan itu sering bolak-balik Ponorogo-Surabaya, namun bukan pengunjung destinasi wisata Telaga Ngebel. Sehingga diharapkan masyarakat untuk tetap tenang dan tidak panik. Namun selalu waspada dan taati protokol kesehatan dari pemerintah.

Disinformasi

Link Counter:

<https://60dtk.com/hoaks-tempat-wisata-ngebel-ditutup/>

Selasa, 7 Juli 2020

7. Kecelakaan Maut di Air Terjun Uluk Til Belu NTT



Penjelasan :

Telah beredar sebuah postingan di media sosial Facebook berupa tautan dari video di Youtube yang berjudul "Kecelakaan Maut Di Air Terjun Uluk Til Belu NTT." Dalam video tersebut memperlihatkan seorang anak terpeleset di sebuah air terjun. Video berdurasi 41 detik tersebut diklaim terjadi di wilayah Belu, Nusa Tenggara Timur (NTT).

Setelah dilakukan penelusuran, video serupa ternyata pernah digunakan oleh beberapa media luar negeri untuk memberitakan sebuah kejadian jatuhnya seorang anak 16 tahun dari ketinggian 30 kaki. Melansir dari thesun.co.uk pada pemberitaan berjudul "Teenage Boy Slips Waterfall Tourists Bangalore" yang terbit pada tanggal 21 Mei 2018, diberitakan bahwa seorang anak bernama Nawaz Ahmed terpeleset saat tengah bermain di air terjun Thottikallu dekat Bangalore, India.

Disinformasi

Link Counter:

https://turnbackhoax.id/2020/07/06/salah-video-kecelakaan-maut-di-air-terjun-uluk-til-belu-ntt/?utm_source=rss&utm_medium=rss&utm_campaign=salah-video-kecelakaan-maut-di-air-terjun-uluk-til-belu-ntt

<https://www.thesun.co.uk/news/6340843/teenage-boy-slips-waterfall-tourists-bangalore/>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 7 Juli 2020

8. 40.000 Alat Tes Corona Asal Cina Bagian dari Rencana Pembunuhan Massal Ulama Jawa Barat



Penjelasan :

Beredar tangkapan layar sebuah artikel berita yang berjudul "Menteri Australia: Alat Tes Corona Asal China Berbahaya". Unggahan itu disertai narasi yang menyebutkan bahwa didatangkannya 40 ribu alat tes virus Corona oleh pemerintah merupakan bagian dari rencana pembunuhan massal. Gambar tangkapan layar tersebut dibagikan kembali oleh pengguna media sosial Facebook dengan menulis "Hati2 org jawa barat n sekitar x. Ada 5000 ulama d jawa bara mao d tes covid19.pki itu keji."

Berdasarkan penelusuran Tim [CekFakta Tempo](#), narasi yang menyebutkan bahwa didatangkannya alat tes Virus Corona dari Cina merupakan bagian dari rencana pembunuhan massal ulama di Jawa Barat adalah menyesatkan. Pemerintah Provinsi Jawa Barat memiliki alasan yang mendasar untuk menggelar tes Covid-19 terhadap 5 ribu ulama. Pesantren berpotensi menjadi klaster baru penularan karena para kiai atau pimpinan pesantren kerap menerima tamu dan bersalaman dengan santri. Terkait alat tes Virus Corona asal Cina yang disebut berbahaya oleh Menteri Dalam Negeri Australia, alat yang dimaksud pun adalah alat tes Corona rumahan atau buatan sendiri yang dijual secara online. Alat tes Corona yang didatangkan oleh pemerintah Indonesia hanya bisa diakses di fasilitas kesehatan. Adapun terkait alat-alat tes Corona yang dijual secara online, Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) menyatakan tengah melakukan take down terhadap produk-produk tersebut di marketplace.

Disinformasi

Link Counter:

<https://cekfakta.tempo.co/fakta/736/fakta-atau-hoaks-benarkah-didatangkannya-alat-tes-corona-asal-cina-bagian-dari-rencana-pembunuhan-massal-ulama-jawa-barat>